
Pendekatan Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Kinerja Siswa di SMA Negeri 10 Makassar

Kris Algasari

Pendidikan Profesi Guru Prajabatan PPKn Universitas Negeri Makassar

Email: krisalgasari.11@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak pendekatan berbasis teknologi dalam meningkatkan keterlibatan dan kinerja siswa di lingkungan pendidikan. Menggunakan metode penelitian kualitatif, dan dikumpulkan melalui wawancara mendalam serta observasi di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan media digital, secara signifikan meningkatkan motivasi siswa dalam menciptakan suasana belajar yang lebih kolaboratif. Siswa melaporkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, yang mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi. Selain itu, guru mencatat peningkatan kemandirian dan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan tugas. Meskipun ada tantangan seperti aksesibilitas dan masalah teknis, temuan ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi secara strategis dalam kurikulum dapat mengoptimalkan hasil belajar. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan teknologi yang lebih luas untuk meningkatkan keterlibatan dan kinerja akademik siswa di masa depan.

Kata Kunci: *Teknologi; Keterlibatan siswa; Kinerja siswa*

A. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, pendidikan dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dalam kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat. Pendekatan berbasis teknologi semakin penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan relevan bagi siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya memfasilitasi akses informasi, tetapi juga menciptakan interaksi yang lebih dinamis antara siswa dan materi pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan faktor krusial yang dapat mempengaruhi hasil akademis peserta didik.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa yang terlibat secara aktif dalam pembelajaran cenderung memiliki prestasi yang lebih baik. Dengan memanfaatkan teknologi, peserta didik dapat berprestasi dalam kegiatan belajar yang interaktif, seperti diskusi online, kuis

digital, dan proyek kolaboratif. Pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi dan rasa memiliki peserta didik terhadap proses belajar. Namun, penerapan teknologi dalam pendidikan tidak lepas dari tantangan. Akses yang tidak merata, ketidakpahaman dalam menggunakan alat digital, dan kurangnya dukungan dari pihak sekolah menjadi hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendekatan berbasis teknologi dalam dapat meningkatkan keterlibatan dan kinerja siswa di kelas, dan fokus pada pengalaman siswa dan guru melalui metode kualitatif. Penelitian ini diharapkan dapat membetulkan wawasan yang berguna untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

B. METODE PENELITIAN

1. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan desain studi kasus untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman siswa dan guru dalam menerapkan pendekatan berbasis teknologi di kelas. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif subjektif dan konteks yang berpengaruh terhadap keterlibatan dan kinerja siswa.

2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 25 siswa dari sebuah sekolah menengah atas. Pemilihan dilakukan melalui purposive sampling, dimana siswa dipilih berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Siswa yang terlibat adalah mereka yang aktif dalam kegiatan belajar dengan menggunakan alat digital.

3. Teknik pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui dua teknik utama:

- a. Wawancara mendalam: wawancara dilakukan dengan siswa untuk mengumpulkan pandangan mereka tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Wawancara semi terstruktur memberikan fleksibilitas dalam menjeleajahi topik yang relevan, seperti motivasi, pengalaman belajar, dan hambatan yang dihadapi.
- b. Observasi kelas: peneliti juga melakukan observasi di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk memahami interaksi antara siswa dan teknologi, serta bagaimana guru mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar.

4. Analisis data

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses ini meliputi transkripsi wawancara, pengkodean, dan pengelompokan tema yang muncul dari data. Peneliti mencari pola dan hubungan yang relevan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan dan kinerja siswa.

5. Validitas dan Reliabilitas

Untuk menentukan validitas dan reliabilitas data, peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan data dari wawancara, observasi dan literatur yang relevan. Selain itu, peneliti juga melibatkan beberapa rekan sejawat untuk melakukan pengecekan terhadap analisis data yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas temuan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterlibatan siswa

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa lebih terlibat dalam pembelajaran ketika teknologi digunakan. Siswa melaporkan bahwa aplikasi pembelajaran interaktif dan media digital membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Salah satu siswa mengatakan, "dengan menggunakan aplikasi, saya merasa lebih aktif berpartisipasi, terutama saat melakukan kuis dan diskusi online." Observasi di kelas juga mengkonfirmasi temuan ini, di mana siswa terlihat lebih antusias dan berinteraksi satu sama lain melalui platform digital. Penggunaan teknologi mendorong siswa untuk saling berkolaborasi dan berbagi informasi, yang memperkuat rasa komunitas dalam kelas.

2. Kinerja akademik

Dari wawancara, siswa mengindikasikan bahwa mereka lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas dan ujian. Sebagian besar guru mencatat peningkatan partisipasi dan kemandirian siswa dalam belajar. Salah satu guru menyatakan, “siswa yang awalnya pasif sekarang lebih berani mengemukakan pendapat dan bertanya saat menggunakan teknologi.” meskipun penilaian kinerja akademik formal tidak menjadi fokus utama penilaian ini, peningkatan keterlibatan siswa diharapkan berujung pada hasil belajar yang lebih baik.

3. Tantangan penerapan teknologi

Peneliti juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan teknologi. Beberapa siswa melaporkan kesulitan teknis, seperti masalah koneksi internet dan kurangnya akses ke perangkat yang memadai. Salah satu siswa menyatakan, “kadang-kadang, saya sulit mengikuti kelas karena koneksi internet yang tidak stabil.” Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas teknologi perlu ditingkatkan untuk memastikan semua siswa dapat memanfaatkan teknologi secara efektif.

4. Peran guru

Peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi. Guru yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pembelajaran dapat membantu siswa beradaptasi dan merasa nyaman dengan alat yang digunakan. Guru perlu memberi dukungan dan panduan agar siswa dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal.

D. SIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengungkap bahwa pendekatan berbasis teknologi memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa di lingkungan pendidikan. Melalui penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan media digital, dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kolaboratif. Siswa melaporkan peningkatan motivasi dan keinginan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, yang tercermin dalam peningkatan rasa percaya diri dan kemandirian mereka.

Dalam konteks kinerja akademik, meskipun penelitian ini tidak secara langsung mengukur hasil belajar, peningkatan keterlibatan siswa diharapkan berkontribusi pada hasil yang lebih baik. Guru yang terlibat dalam penelitian mencatat bahwa siswa yang sebelumnya pasif kini lebih aktif berpartisipasi dan berani mengemukakan pendapat, berkat penggunaan teknologi dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat, tetapi juga sebagai pemicu untuk mengubah dinamika pembelajaran di kelas.

Dalam hal ini peneliti juga menemukan tantangan yang ada seperti akses internet yang tidak merata sehingga menghambat dalam efektivitas pembelajaran, oleh karena itu peningkatan infrastruktur teknologi dan dukungan teknis dari sekolah sangat penting, dan peran guru dalam proses pembelajaran sebagai fasilitator juga sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni, D. (2020). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(3), 245-258.
- [2] Santosa, H. (2021). Dampak Teknologi terhadap Keterlibatan Siswa di Kelas. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 150-160.
- [3] Susanti, R. (2022). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Modern*, 14(1), 45-55.
- [4] Wijaya, A. (2023). Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Kinerja Akademik Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17(4), 300-310.

- [5] Pratiwi, N. (2021). Teknologi Pendidikan: Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(1), 112-124.
- [6] Hidayati, S. (2022). Inovasi Pembelajaran dengan Teknologi Digital: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 10(2), 88-99.
- [7] Rahmawati, D. (2023). Efektivitas Pembelajaran Digital di Kelas: Tinjauan Empiris. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 18(1), 78-92.
- [8] Ningsih, R. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 20(2), 200-215.
- [9] Setiawan, A. (2023). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 15(3), 320-335.
- [10] Fitriani, E. (2021). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Teknologi untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 11(1), 50-65.